

# Technical Report UPAP

Unit Pengembangan Alat Psikodiagnostika  
Tahun 2017

Oleh: Wahyu Widhiarso

# **Analisis Butir dan Penormaan Tes Penalaran (A3)**

Wahyu Widhiarso

Unit Pengembangan Alat Psikodiagnostika

Fakultas Psikologi UGM

2017

## **1 Pendahuluan**

Tes bakat diferensial (Differential Aptitude Tests/DAT) untuk adalah serangkaian penilaian yang dirancang untuk mengukur kemampuan individu untuk belajar atau untuk berhasil di sejumlah domain psikologi yang berbeda-beda seperti penalaran mekanik, penalaran verbal, penalaran numerik dan hubungan ruang.

DAT merupakan mengukur domain-domain yang terkait dengan karier seseorang. Tes ini banyak dipakai untuk keperluan menyeleksi atau menyaring kandidat pada berbagai pekerjaan. DAT baterai dikembangkan pada teori bahwa individu yang berbeda memiliki berbagai tingkat minat dan kemampuan di berbagai bidang. Beberapa individu mungkin baik di matematika, tetapi buruk dalam penalaran verbal. Sebaliknya, beberapa yang lainnya baik dalam bahasa akan tetapi kurang baik dalam perhitungan. Banyaknya variasi perbedaan individual dalam masyarakat menghasilkan sebuah keseimbangan, memiliki kelebihan di satu sisi akan tetapi memiliki keterbatasan di sisi lainnya. Tes bakat mengukur semua potensi individu namun skor yang dihasilkan menunjukkan bakat secara terpisah. Tes ini cukup populer penggunaannya di Indonesia.

UPAP Fakultas Psikologi memiliki baterai tes ini yang dapat dipakai untuk berbagai keperluan. Salah satu yang dimiliki adalah Tes Penalaran (A3) yang merupakan bagian dari baterai DAT. Tes ini selalu dievaluasi secara berkala dan paper ini merupakan laporan dari kegiatan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2016.

## **2 Metode**

**Partisipan**

**Instrumen**

**Teknik Analisis**

## 3 Hasil

### 3.1 Properti Psikometris Berdasarkan Teori Klasik

Tabel 1. Properti Psikometris Tes Berdasarkan CTT

Properti Psikometris	Statistik
Alpha	0.92
SEM	2.58
Mean P	0.73
Mean Item-Tot.	0.46
Mean Biserial	0.69
Max Score (Low)	34
N (Low Group)	71
Min Score (High)	43
N (High Group)	70

Estimasi reliabilitas dengan menggunakan teknik konsistensi internal melalui koefisien alpha menghasilkan nilai reliabilitas sebesar 0.92 yang menunjukkan bahwa pengukuran yang dilakukan memiliki konsistensi yang sangat tinggi. Dengan reliabilitas sebesar 0.92 dan eror standar sebesar 2.58 maka subjek yang mendapat skor tes sebesar 50 diperkirakan skor murninya bergerak antara 44 sampai 56. Rentang ini cukup sempit sehingga skor yang dihasilkan dari tes dapat dikatakan memiliki presisi yang cukup tinggi.

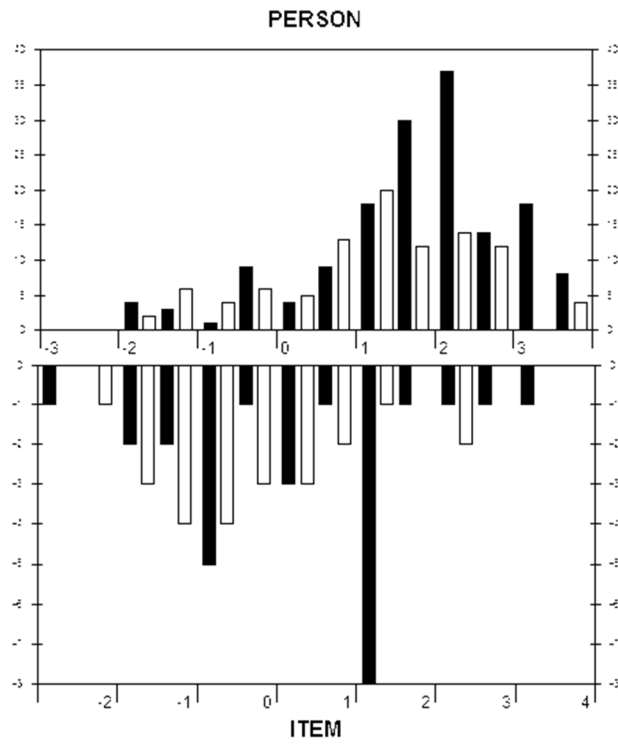
### 3.2 Properti Psikometris Berdasarkan Model Rasch

#### 3.2.1 Properti Psikometris di Level Butir

Tabel 2. Properti Psikometris Tes Berdasarkan CTT

Harga Statistik	Tingkat Kesulitan	Residu (eror)	Infit		Outfit	
			MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
Rerata	0	0.19	0.97	0	1.01	.2
Deviasi (SD)	1.35	0.05	0.16	1.8	0.42	2.1
Maksimal	3.09	0.4	1.5	7.8	2.27	7.6
Minimal	-2.88	0.14	0.69	-2.6	0.32	-2.4

### 3.2.2 Properti Psikometris di Level Tes



Diskusi